



Laporan

Kegiatan Pendampingan Kelompok Secara Reguler oleh NGO
Bagi Kelompok Masyarakat Peduli Hutan MPH

Di Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang,)
dan Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir
Kabupaten Musi Banyuasin.

September 2009

Report No.24.STE.Final

Oleh : Nurnajati ZA.

Supported by:



PREFACE

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GTZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) I - 2009,

in part fulfillment of

Activity 3.4.5: "Continues/regular facilitation on institution strengthening of target community groups by NGO" and

Activity 3.4: "Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)"

to achieve

Result 3: "Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management"

to realize

the project purpose, which is "Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it's biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism" and

the project overall objective, which is "Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra"

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

Nurnajati ZA
from NGO Yayasan Kemasda

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, November 2009

Georg Buchholz
Principal Advisor

Djoko Setijono
Provincial Team Leader

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan pendampingan reguler Bagi Kelompok- Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (MPH) oleh NGO di Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) dan Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Bayuasin, adalah salah satu rangkaian strategi implemementasi kegiatan pelibatan masyarakat di dalam perlindungan hutan baik dari bencana kebakaran maupun penebangan hutan secara liar. Untuk itulah diperlukan pendampingan penguatan kelembagaan (Kelompok) dan juga membangun kesepahaman bersama tentang Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pengembangan pendapatan alternatif.

Pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Tembesu Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang di laksanakan pada Hari Jum,at 4 September 2009 di Posko MPH, dengan dihadiri oleh 13 orang anggota dan pengurus. Dalam pertemuan ini Pokok Materi yang dibahas adalah Tabungan Pokok dan Tabungan Wajib anggota, Prinsip – Prinsip Dasar Kelompok, Kewajiban-Kewajiban Pengurus, dan Hak – Hak Pengurus. Sedangkan pertemuan Kelompok MPH Petaling Desa Kepayang dilaksanakan pada hari Selasa, malam Rabu 8 September 2009 dirumah Bapak Robet Nenggolan (Ketua Kelompok) , dengan Pokok Materi yang dibahas adalah Laporan Kegiatan kelompok, Laporan Keuangan, Masalah Usaha Simpan Pinjam, Faktor penghambat dan Faktor pendukung yang dirasakan saat ini, Rencana Kerja.

Adapun pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Embun Sari dan Kelompok MPH Maju Bersama di Desa Kepayang dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Sepetember 2009 dirumah Bapak Syakroni, Dengan Materi Pokok adalah Pengertian Kelompok MPH, Tujuan Berkelompok, Prinsip Dasar Berkelompok, Tabungan Anggota, dan Rencana Usaha Kelompok. Dengan adanya pendampingan secara reguler ini, maka masyarakat semakin ingin tahu tentang usaha-usaha apa saja yang dapat difasilitasi oleh MRPP untuk meningkatkan pendapatan masyarakat agar dapat mewujudkan visi dan misi MRPP. Dengan harapan tidak terjadi diskriminasi terhadap kelompok yang satu maupun dengan kelompok yang lainnya baik dalam pendampingan penguatan kelembagaan maupun pemberian insentif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha untuk peningkatan pendapatan masyarakat, melalui usaha – usaha alternatif kelompok.

Strategi dalam pelaksanaan pendampingan terhadap Kelompok MPH, maupun Kelompok pengembangan lainnya senantiasa berpegang pada prinsip partisipatif dan kemandirian, masyarakat adalah subjek dalam penguatan dan pemberdayaan masyarakat, dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang dapat menyumbangkan ide-ide kreatif dan masukan untuk dapat melakukan perubahan dan dalam upaya meningkatkan tarap hidupnya dengan melakukan perbaikan atau pelestarian hutan rawa gambut. Dengan metode yang dipakai adalah berbagi pengalaman, Diskusi, Tanya jawab, penjelasan langsung dan konsultasi.

Pelaksana Kegiatan Pendampingan
Nurnajati, ZA (Yayasan Kemasda).

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan Pendampingan	3
1.3. Hasil Yang Dicapai	4
1.4. Strategi Pendampingan.....	4
1.5. Waktu dan Frekuensi.	4
1.6. Pelaporan.....	4
BAB II. PROSES PENDAMPINGAN.....	5
2.1. Kelompok MPH Tembesu Dusun Bina Desa	5
a. Sambutan dari Korlap MRPP	5
b. Pembahasan Tentang Tabungan	6
c. Prinsip Dasar Kelompok.....	6
d. Kewajiban-Kewajiban Pengurus	6
e. Hak-Hak Pengurus.....	6
2.2. Kelompok MPH Petaling Desa Kepayang.....	9
a. Laporan Perkembangan Kelompok.....	9
b. Laporan Keuangan	10
c. Pembahasan Usaha Simpan Pinjam.....	10
d. Kewajiban-Kewajiban Pengurus	10
e. Hak-Hak Pengurus.....	11
f. Faktor penghambat dan pendukung dalam berkelompok.....	11
g. Rencana Kerja Tindak Lanjut	11
2.3. Kelompok MPH Maju Bersama Desa Kepayang	13
a. Pemahaman Tentang KMPH	13
b. Tujuan KMPH.....	14
c. Kewajiban-Kewajiban Anggota.....	14
d. Hak-Hak Anggota.....	14
2.4. Kelompok MPH Embun Sari Desa Kepayang	17
a. Pemahaman Tentang KMPH	17
b. Tujuan KMPH.....	18
c. Kewajiban-Kewajiban Anggota.....	18
d. Hak-Hak Anggota	18
BAB III. TEMUAN-TEMUAN PENTING	19
BAB IV. KESIMPULAN	20
BAB V. PENUTUP	21

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Merang REDD Pilot Project (MRPP) merupakan proyek kerjasama antara pemerintah Jerman dengan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam rangka melindungi hutan rawa gambut yang tersisa di Sumatera Selatan. Mekanisme perdagangan karbon akan diterapkan dan diuji Coba melalui pendekatan REDD. Pelibatan masyarakat didalam upaya Perlindungan hutan merupakan komponen penting yang harus diterapkan.

Salah satu pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan pemberdayaan Masyarakat di sekitar lokasi proyek untuk terlibat secara aktif di dalam upaya rehabilitasi hutan , perlindungan hutan dari kebakaran dan penebangan liar serta upaya pemanfaatan hasil hutan, baik kayu maupun non kayu yang mengikuti kaidah kelestarian. Pelibatan masyarakat perlu di terapkan secara komprehensif dan terintegrasi. Untuk itu kelompok target perlu dibentuk dan didampingi secara reguler dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan kelestarian fungsi hutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan di Talang Nuaran Desa Kepayang dan Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

Pendampingan ini dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang bertujuan adalah Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif di dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa gambut khususnya di areal MRPP. Disamping itu Juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan Pengembangan pendapatan alternatif.

Salah satu kegiatan strategi implemmentasi adalah dilakukan pendampingan Pengutan kelembagaan kelompok secara intensif oleh NGO. Di dusun Bina Desa , Desa Muara Merang da Desa Kepayang kecamatan Bayung Lencir Kab. MUBA.

1.2. Tujuan Pendampingan :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola oeganisasi dan usaha kelompok.
- b. Meningkatkan rasa kebersamaan antar anggota kelompok dalam mengelola sumberdaya alam untuk mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian kelompok dalam mengembangkan usaha ekonomis produktif kelompok dalam melestarikan sumberdaya alam.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama antar anggota kelompok dan pihak luar Untuk mendukung program – program kelompok.

1.3. Hasil Yang dicapai dari proses pendampingan s/d September 2009 a.l

- a. Kelompok yang didampingi sebanyak 4 (empat) Kelompok.
- b. Anggota dan Pengurus Kelompok semakin kritis.
- c. Adanya semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan-kegiatan.
- d. Anggota telah memulai menabung di Kelompok.
- e. Kelompok MPH Tembesu dan Petaling sudah mempunyai Posko kegiatan.
- f. Usaha Ternak Ayam Kampung baru 1 orang.
- g. Usaha Ternak Ayam Potong baru 3 orang.

1.4. Strategi pendampingan :

1. Pendampingan terhadap kelompok senantiasa berpegang pada prinsip “ partisipatif “ dan “kemandirian” dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang harus berupaya merubah diri untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan perbaikan dan pelestarian terhadap hutan rawa gambut.
2. Memfasilitasi dan asistensi dalam pengembangan organisasi, administrasi, permodalan, usaha-usaha alternatif dan jaringan.
3. Memberikan konsultasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan memberikan alternatif dalam pemecahan masalahnya.
4. Menjadi penghubung antara kelompok-kelompok baik ke MRPP, maupun ke Dinas-Dinas terkait.
5. Menjadi penengah yang netral.
6. Menjadi pembela terhadap kepentingan dan hak-hak kelompok.

1.5. Waktu dan Frekuensi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan.

1. Dalam pelaksanaan pendampingan penguatan kelembagaan terhadap kelompok-kelompok dilakukan selama 3 hari efektif dilapangan.
2. Frekuensi kunjungan pendampingan kelompok masing-masing selama 1 (satu) hari.

1.6. Pelaporan.

Adapun pelaporan dari hasil pendampingan kelompok dilapangan, dilaksanakan setiap selesai dari kunjungan dilapangan.

BAB II PROSES PENDAMPINGAN

2.1. Kegiatan Pendampingan Reguler Di Kelompok MPH Tembesu , Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegiatan	: Pendampingan Reguler di Kelompok MPH Tembesu.
Lokasi	: Dusun Bina Desa (Desa Muara Merang) Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin.
Hari/tgl	: Hari Jum'at, 4 September 2009.
Priode	: September 2009.
Pendamping	: Nurnajati ZA.

Pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Tembesu di Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, dilaksanakan Pada Hari Jum'at, 4 September 2009 di Posko MPH Tembesu, dengan dihadiri oleh 13 orang anggota dan pengurus, Koordinator Lapangan MRPP, dan Pendamping dari NGO, dengan Susunan Acara Sebagai berikut :

1. Pembukaan. : Oleh Bapak Roni Sekretaris
2. Sambutan dari MRPP : Oleh Bapak Iqbal
3. Pembahasan Tabungan : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
4. Prinsip Dasar Kelompok : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
5. Kewajiban Pengurus : Oleh Peserta Rapat Anggota.
6. Hak-Hak Pengurus : Oleh Peserta Rapat Anggota.
7. Tanya Jawab : Oleh Peserta Rapat Anggota.
8. Penutup.

Metode Pendampingan :

- a. Diskusi.
- b. Berbagi Pengalaman.
- c. Tanya Jawab.
- d. Penjelasan langsung.

Hasil-Hasil yang di sepakati dalam proses pendampingan.

A. Pembukaan Oleh Bapak roni Sekretaris Kelompok.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yth. Bapak Iqbal selaku Koordinator Lapangan MRPP. Ibu Nurnajati sebagai Pendamping dari NGO, terima kasih telah datang ke Kelompok MPH Tembesu ini, Dengan harapan agar kerjasama kita tetap mendapat limpahan berkah dari Tuhan YME, dan selalu mendapat lindungan dariNya, Amin.



B. Sambutan dari Koordinator Lapangan MRPP, Oleh Bapak Iqbal.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yth Bapak-Ibu yang sempat hadir pada pertemuan kelompok pada hari ini, Terlebih dahulu saya ucapkan puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan YMK, karena dengan RahmatNya jualah kita pada hari ini diberi kesempatan, kesehatan, maupun waktu untuk dapat hadir disini dalam rangka pertemuan kelompok dan pertemuan silaturrahi antara anggota dan pengurus, pendamping juga MRPP.

Solawat dan Salam saya sanjungkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Karena dengan berkat beliau kita terhindar dari alam kegelapan kealam yang Terang benderang Pada kesempatan ini kami beritahukan pada seluruh anggota kelompok bahwa pihak Kami dari MRPP, telah berusaha untuk mencari bibit ayam yang akan dibantukan ke Seluruh anggota kelompok, namun pada saat ini bibit aya tersebut sangat sulit kami Kami dapatkan, berhubung mendekati lebaran puasa. Disamping bibit ayam Memang sulit juga harganya tidak sesuai dengan harga yang diajukan oleh BPTP Yang sudah di setujui oleh MRPP. Dan sekarang kami baru mendapat bibit ayam sebanyak 20 ekor, untuk itu mari kita diskusikan bagaimana cara pembagian ayam tersebut, sepenuhnya kami Serahkan dengan hasil kesepakatan bersama. Maka dengan berbagai pertimbangan dalam diskusi, di sepakatilah bahwa ayam Yang 20 ekor diberikan lebih dulu dengan Bapak Guntur sebagai Ketua Kelompok. Baru kemudian apabila bibit ayam berikutnya datang, akan dibagikan pada anggota-Anggota yang lainnya.

C. Pembahasan Tentang Tabungan : Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Yth. Bapak Iqbal dari MRPP, Bapak-Bapak selaku anggota juga pengurus kelompok yang sempat hadir pada pertemuan hari ini. Kita akan mendiskusikan pada kesempatan ini tentang bagaimana agar kelompok kita mempunyai modal, maka kita sepakati pada pertemuan bulan lalu, kita akan menghimpun modal dari anggota sendiri.

Tabungan anggota, yang terdiri dari Tabungan Pokok sebesar Rp. 30.000,- dan Tabungan Wajib sebesar Rp. 5.000,-



Untuk itu bagaimana realisasi dari tabungan tersebut, apakah sudah dapat kita laksanakan atau belum, karena kita dari sekarang belajar disiplin dan bertanggung jawab dengan apa saja yang sudah menjadi keputusan didalam kelompok.

Tanggapan dari Anggota Tentang rencana Tabungan :

1. Tanggapan dari Bapak Haryanto, kami belum dapat menabung karena kami belum gajian di PT.
2. Tanggapan dari Bapak Roni, kami juga belum ada uang untuk membayar tabungan tersebut.
3. Tanggapan dari Jefri, kami akan bayar tabungan tersebut apabila kami gajian di PT.

Kita telah memutuskan tabungan ini dari sebulan yang lalu, kalau kita sudah ada Merasakan bahwa pemupukan modal ini penting, tentu kita sudah menyisihkan

Uang untuk keperluan tabungan. Dan salah satu bentuk kemajuan kelompok dapat dilihat dari modal usaha yang dihimpun dari swadaya anggota.

D. Penjelasan Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Kelompok : Oleh Ibu Nurnajati, ZA

Didalam Berkelompok ada Prinsip-Prinsip Dasar yang harus kita Ketahui dan kita Pahami bersama agar kelompok kita maju dan berkembang sesuai dengan tujuan Yang ingin kita capai. Adapun Prinsip – Prinsip Dasar Kelompok tersebut Adalah :Kelompok MPH adalah kumpulan orang-orang yang mau bekerjasama untuk mencapai tujuan.

- ❖ Keanggotaan berdasarkan kesadaran, bersifat sukarela dan terbuka untuk umum.
- ❖ Bekerja atas Dasar prinsip dari, oleh, dan untuk anggota.
- ❖ Bertujuan untuk Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social ekonomi anggota.
- ❖ Mengadakan pertemuan anggota dan pertemuan pengurus secara teratur.
- ❖ Anggota wajib menabung secara teratur.
- ❖ Mengadakan upaya pendidikan secara teratur dan terus menerus.
- ❖ Usaha-Usaha dan Tata laksana kelompok bersifat terbuka.
- ❖ Membangun jaringan kerja.

E. Membahas Tentang Kewajiban Pengurus Kelompok : Peserta Rapat.

Adapun dari hasil diskusi tentang Kewajiban-Kewajiban Pengurus adalah :

1. Melaksanakan Kebijaksanaan Umum Rapat Anggota.
2. Menyusu Rencana Kerja dan Anggaran biaya dan pendapatan tahunan kelompok.
3. Melaksanakan Rencana Kerja yang telah di syahkan oleh Rapat Anggota.
4. Mengadakan pertemuan anggota dan pengurus secara teratur.
5. Memberikan laporang pertanggung jawaban tentang perkembangan usaha kelompok.
6. Menanggung kerugian yang di sebabkan oleh kelalaiannya.

F. Membahas Tentang Hak-Hak Pengurus : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Adapun dari Hasil diskusi tentang Hak-Hak Pengurus yang antara lain :

1. Mewakili Kelompok untuk bertindak baik kedalam maupun keluar kelompok.
2. Mengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan rencana kerja secara bertanggung jawab.
3. Mendapat balas jasa kepengurusan sesuai dengan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang jumlahnya diatur didalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Kelompok.

G. Tanya Jawab. Oleh Peserta Rapat Anggota.

1. Pertanyaan dari Bapak Roni, dan beberapa anggota yang lainnya, Bagaimana kalau bibit ayam, anggota saja yang membelinya. Dengan catatan MRPP menanggung biaya minyak, konsumsi serta uang saku atau uang rokok.

2. Jawab Bpk Iqbal, Boleh sebenarnya rencana awal yang di sepakati

Oleh BPTP, yang mengajukan dana ke MRPP bahwa yang membeli bibit ayam akan di serahkan ke kelompok dengan anggaran harga yang diajukan sebesar Rp.30.000,- dan harga tersebut berdasarkan dari hasil survey mereka dan wawancara dengan anggota kelompok. Sedangkan BPTP tidak menganggarkan dana-dana yang diminta oleh anggota tadi.

3. Dengan demikian, Maka disepakatilah yang menyediakan bibit
Ayam kampung adalah pihak MRPP dengan segala konsekuensinya.

H. Penutup : Oleh Bapak Roni.

Demikianlah akhir dari pertemuan kita pada hari ini, mudah-mudahan apa saja yang telah menjadi kesepakatan kita, akan memberikan manfaat bagi kita dan tidak terjadi lagi keragu-raguan terhadap MRPP, dan Dengan mengucap Alhamdulillah Robbil Alamin, Pertemuan kita ini resmi kita tutup. Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

2.2. Kegiatan Pendampingan Reguler di Kelompok MPH Petaling Desa Kepahyang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegiatan : Pendampingan Reguler di Kelompok MPH “ Petaling “.
Lokasi : Desa Kepahyang Kec. Bayung Lencir Kab. MUBA.
Hari /Tanggal : Hari Selasa malam Rabu, 8 September 2009.
Priode : September 2009.
Pendamping : Oleh Nurnajati ZA.

Pertemuan pendampingan di Kelompok MPH Petaling Desa Kepahyang Kec. Bayung Lencir Kabupaten MUBA, dilaksanakan pada Selasa malam Rabu 2009 yang dihadiri oleh 10 orang anggota dan pengurus, juga pendamping dirumah Bapak Robet Nenggolan (Ketua Kelompok), dengan Materi sebagai berikut :

1. Pembukaan : Oleh Agus Hartanto (Sekretaris).
2. Laporan Perkembangan Kelompok : Oleh Bapak robot Nenggolan.
3. Laporan Keuangan : Oleh Bapak Haryanto (Bendahara)
4. Pembahasan Masalah Usaha Simpan Pinjam : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
5. Kewajiban Pengurus : Oleh Peserta Rapat Anggota.
6. Hak-Hak Pengurus Kelompok MPH : Oleh Peserta Pertemuan.
7. Faktor penghambat dan Pendukung Kelompok : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
8. Penutup

Metode Pendampingan :

- Berbagi pengalaman.
- Tanya Jawab.
- Penjelasan langsung.
- Diskusi.

HASIL-HASIL YANG DISEPAKATI BERSAMA DALAM PROSES PERTEMUAN PENDAMPINGAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

A. Pembukaan : Oleh Agus Hartanto (Sekretaris)

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yth. Ibu Nur dan Yth Bapak-bapak yang sempat hadir pada malam hari ini dalam rangka memenuhi undangan kami untuk melaksanakan Rapat Anggota Kelompok MPH Petaling dan dengan mengucap Bismillah Rapat Anggota Kelompok secara resmi kita buka.



B. Laporan Perkembangan Kelompok Petaling : Oleh Bapak Robot Nenggolan.

Baiklah pada kesempatan kali ini saya sebagai ketua kelompok akan melaporkan kegiatan-kegiatan dan perkembangan kelompok MPH Petaling ini yang antara lain :

1. Pembangunan Posko MPH Petaling sudah mencapai 80 % selesai, semua ini berkat kerjasama anggota juga dukungan fasilitas dari MRPP.
2. Yang sudah membuat kandang ayam sebanyak 3 orang. (20 %).
3. Anggota sudah melakukan menyemprotan ilalang seluas 50 m x 50 m.
4. Kelompok MPH Petaling sudah menyiapkan kayu untuk tiang jaring untuk pembibitan sebanyak 80 batang.
5. Melakukan patroli untuk melihat kemungkinan terjadi kebakaran Sebanyak 1 kali.

C. Laporan Keuangan : Oleh Bapak Haryanto (Bendahara).

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Baiklah pada Rapat anggota Bulan Agustus 2009 yang lalu, kita telah sepakat untuk melakukan pemupukan modal usaha kelompok yang di Himpun dari Tabungan Pokok sebesar Rp. 50.000,- dan Tabungan Wajib sebesar Rp. 10.000,- perbulan. Maka dalam kesempatan ini saya akan melaporkan bahwa :

Untuk Tabungan Pokok seluruh anggota telah membayar tabungan masing-masing sebesar Rp.50.000,-, sedangkan tabungan wajib akan mulai menabung bulan Oktober 2009. Jadi Jumlah Tabungan Pokok sebesar Rp. 750.000,- Demikianlah laporan keuangan dari saya.

D. Pembahasan Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Adapun Usaha yang disepakati didalam Peraturan Dasar Kelompok adalah Usaha Simpan Pinjam.

Yang dimaksud dengan Usaha Simpan Pinjam adalah Usaha yang mana modalnya dihimpun atau didapat dari simpanan anggota, baik dari simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan seka rela.

Dan apabila modal sudah terhimpun, maka modal tersebut dipinjamkan kembali pada anggota yang membutuhkan dengan bunga pinjaman yang besarnya disepakati didalam Rapat Anggota.



Dan biasanya bunga pinjaman kita banyak belajar dengan pengalaman yang telah melakukan usaha simpan pinjam atau biasa disebut juga dengan Usaha Kredit Mikro. Diantaranya :Biasanya bungan Bank berkisar antara 1,5 % sd 2 % / bulan. Koperasi 18 % / tahun sd 24 % / tahun. Koperasi Keliling bunganya 25 sd 30 % selama 40 hari. Program Pemberdayaan Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dari Kecamatan bunganya 18 sd 24 % /tahun.

Dengan belajar dari pengalaman diatas, maka kita sepakati bersama Berapa jumlah yang dapat kita pinjamkan pada anggota dan berapa Jasanya, juga jangka waktu pinjaman. Nah sekarang saya minta tanggapan dari semua anggota , tentang apa yang akan kita sepakati didalam melaksanakan Usaha Simpan –Pinjam ini :

Adapun kesimpulan yang disepakati dalam Rapat Anggota.

- ❖ Di karenakan modal Usaha kita masih kecil, maka di sepakatilah bahwa besar pinjaman dibatasi sebesar Rp. 200.000,-/orang.
- ❖ Jangka waktu pinjaman selama 4 bulan.
- ❖ Jasa pinjaman sebesar 5 % sebulan menurun, yang dilihat dari sisa pinjaman, (contoh pinjaman Rp.200.000,- dibayar 4 x angsuran).
- ❖ Angsuran pertama sebesar Rp. 50.000,- dan jasa sebesar Rp. 10.000,-
- ❖ Angsuran kedua sebesar Rp.50.000,- dan jasa Rp.7.500,-
- ❖ Angsuran ketiga sebesar Rp.50.000,- dan jasa Rp.5.000,-
- ❖ Angsuran keempat sebesar Rp.50.000,- dan jasa Rp.2.500,-

E. Pembahasan Tentang Kewajiban Pengurus : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Adapun Kewajiban-Kewajiban sebagai pengurus Kelompok MPH Adalah Sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Kebijakan umum Rapat Anggota.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan anggaran biaya dan pendapatan tahunan kelompok.
- c. Melaksanakan rencana kerja yang telah di syahkan didalam Rapat anggota.
- d. Mengadakan pertemuan anggota dan pertemuan pengurus.
- e. Memberikan laporan pertanggung jawaban tentang perkembangan usaha kelompok.
- f. Menanggung kerugian yang di sebabkan oleh kelalaiannya.

F. Pembahasan Tentang Hak-Hak Pengurus : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Adapun Hak-Hak Pengurus yang antara lain :

- a. Mewakili Kelompok untuk bertindak baik didalam kelompok maupun diluar kelompok.
- b. Mengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan rencana kerja secara bertanggung jawab.
- c. Mendapat balas jasa kepengurusan yang sesuai dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besarnya diatur di dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Kelompok.

G. Faktor Penghambat Didalam Kemajuan Kelompok : Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Biasanya didalam Kelompok banyak kendala atau yang menghambat dalam kemajuan kelompok, kira-kira apa yang kita ketahui, atau factor apa saja yang mempengaruhi dalam memajukan kelompok, Maka pendapat anggota yang antara lain :

- a. Anggota lalai dan tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.
- b. Sarana transportasi tidak mendukung (rusak).
- c. Komunikasi sulit (Tidak ada jaringan).
- d. Tidak saling menghargai satu sama lainnya..

H. Faktor Pendukung agar Kelompok MPH Petaling Maju : Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Dari hasil diskusi dengan anggota kelompok, maka factor pendukung agar Kelompok MPH Petaling Maju dan berkenmbang antara lain :

- a. Anggota dan pengurus kompak dan solid.
- b. Adanya rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas dan kewajibannya sebagai anggota dan pengurus.
- c. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Ada Modal kerja (semangat, kemauan yang tinggi, tenaga, dan juga sumberdaya baik uang maupun sumberdaya lainnya.).
- e. Adanya peraturan-peraturan yang dibuat bersama sebagai pengikat.

I. Rencana Kerja Tindak Lanjut : Oleh Peserta Rapat anggota.

1. Menyelesaikan Pembuatan Posko Kelompok MPH paling lambat selesai akhir September 2009 yang di ketuai oleh Bapak Robet Nenggolan.
2. Pembukaan lahan persemaian bibit, pasang tiang jaring, dan membersihkan lahan yang dikerjakan oleh anggota dan pengurus tgl 12 September 2009.
3. Melaksanakan Patroli setiap Senin dan Kamis oleh pengurus dan anggota secara bergilir.

J. Penutup, Oleh Bapak Haryanto.

Demikianlah acara Rapat Anggota Kelompok MPH Petaling, sudah banyak hal-hal yang kita sepakati bersama yang dapat menjadi acuan untuk kita melakukan kegiatan-kegiatan kelompok pada tahap berikutnya. Dan dengan mengucapkan Wassalamu Alaikum Wr. Wb Acara Rapat Anggota Kelompok MPH Petaling kita tutup.

2.3. Kegiatan Pendampingan secara Reguler di Kelompok MPH Maju Bersama Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegiatan : Pendampingan Reguler di Kelompok MPH Maju Bersama
Lokasi : Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin.
Hari/tgl : Rabu, 9 September 2009.
Priode : September 2009.
Pendamping : Nurnajati ZA.

Pertemuan pendampingan secara reguler di Kelompok Maju Bersama Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, dilaksanakan pada Hari Rabu malam Kamis, 9 September 2009 di rumah Bapak Syakroni, dengan dihadiri oleh anggota dan pengurus, Ketua BPD, juga pendamping dari NGO, dengan Meteri sebagai berikut :

1. Pembukaan : Oleh Bapak Syakroni.
2. Pemahaman Tentang KMPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
3. Tujuan Kelompok MPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
4. Kewajiban Anggota . : Oleh Peserta Rapat Anggota.
5. Hak-Hak Anggota KMPH : Oleh Peserta Rapat Anggota.
6. Tanya Jawab : Oleh Bapak Syakroni.
7. Penutup.

Metode Pendampingan :

- a. Berbagi Pengalaman.
- b. Penjelasan langsung.
- c. Tanya jawab.
- d. Diskusi.

HASIL-HASIL YANG DI SEPAKATI DALAM PERTEMUAN PENDAMPINGAN.

A. Pembukaan : Oleh Bapak Syakroni.

Assalamu Alaikum Wr.
Wb.

Yth. Ibu Nurnajati, Yth Bapak ibu yang dapat hadir pada malam hari ini, pertama-Tama Puji dan Syukur kita panjatkan Kehadirat YME, bahwa dengan Rahmat dan izinNya jualah kita diberi kesehatan, kesempatan pada saat ini dalam rangka menghadiri pertemuan kelompok MPH Maju Bersama. Solawat dan Salam saya persembahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat petunjuk dan hidayah dalam menjalankan tugas kita yang mulia ini. Untuk itulah dengan mengucapkan Basmalah, Maka pertemuan kita malam ini resmi kita buka.



B. Pembahasan Tentang Pemahaman Kelompok MPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Kita sudah sering membentuk kelompok, atau juga kita sudah tahu tentang organisasi, baik organisasi formal maupun organisasi non formal, akan tetapi ketika kita ditanya apa yang dimaksud dengan kelompok, atau apa pengertian KMPH, kita tidak tahu atau bingung untuk menjawabnya. Maka dalam kesempatan pertemuan ini kita akan membangun pemahaman yang sama, tentang pengertian KMPH.

Maka dari hasil diskusi bersama anggota di sepakatilah tentang pengertian Kelompok MPH yang antara lain :

- a. Kelompok MPH adalah Kumpulan orang-orang yang mau bekerjasama dalam upaya pelestarian hutan.
- b. Kelompok MPH adalah Kumpulan orang-orang yang bersatu dalam suatu organisasi yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social ekonomi anggota, dan menjaga kelestarian hutan di sekitarnya.

C. Tujuan Berkelompok :

Adapun Tujuan kita membentuk Kelompok Masyarakat Peduli Hutan adalah :

- a. Untuk Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa gambut.
- b. Untuk Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pengembangan usaha-usaha alternatif.
- c. Untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola organisasi dan usaha kelompok.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama antar anggota juga dengan pihak luar yang dapat mendukung program kelompok.

D. Kewajiban-Kewajiban Anggota : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Dari hasil Tanya jawab dan diskusi bersama, Maka di sepakatilah tentang Kewajiban-Kewajiban Anggota yang antara lain :

- a. Terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
- b. Mentaati dan melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah di sepakati bersama.
- c. Menjaga lingkungan dan kelestarian hutan.
- d. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan serta membakar hutan secara tidak terkendali.
- e. Melakukan pemantauan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.
- f. Ikut menanggung resiko dari usaha – usaha kelompok.
- g. Menghadiri pertemuan-pertemuan di kelompok.

E. Hak – Hak Anggota : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Dari hasil diskusi bersama dalam Rapat Anggota, juga menampung pendapat-pendapat dari anggota, Maka di Sepaktilah tentang Hak-Hak Anggota adalah sebagai berikut :

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat juga memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- b. Memilih dan atau dipilih untuk menjadi pengurus kelompok.

- c. Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama.
- d. Melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha-usaha, juga dalam menjaga kelestarian hutan dan lingkungan sekitar.
- e. Sebagai motivator atau penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan.
- f. Menikmati Hasil Usaha atau mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan.

F. Tanya Jawab : Oleh Bapak Syakroni.

Baiklah dalam kesempatan ini, mungkin ada hal-hal yang belum begitu paham atau kurang di mengerti dari apa yang sudah kita bahas dan sepakati bersama pada pertemuan ini :

a. Pertanyaan dari Bapak

- ❖ Apa perbedaan antara KMPH Inti dan KMPH pengembangan ?
- ❖ Kami merasa adanya diskriminasi antara kelompok inti dengan kelompok pengembangan, yang antara lain kalau MRPP berkunjung ke lapangan tidak pernah lagi melibatkan orang-orang atau elit desa yang dulunya sering dilibatkan dalam berbagai pertemuan ?
- ❖ Kami sangat mengharapkan agar MRPP dapat memberikan bantuan kepada kelompok pengembangan juga, supaya masyarakat dapat merasakan manfaat dengan adanya keberadaan Proyek MRPP.

Dan semua pertanyaan ini kami minta dijawab oleh Buk Nur.

b. Jawaban.

1. Kalau KMPH Inti adalah kelompok yang lebih awal dibentuk yang jumlahnya harus 15 orang yang potensi dan bertanggung jawab penuh terhadap program pelestarian hutan rawa gambut, rehabilitasi hutan, juga dalam pelaksanaan patroli dan lain-lain.
2. Kalau KMPH Pengembangan adalah Kelompok-kelompok yang punya kesadaran dan dapat mendukung kegiatan-kegiatan pelestarian hutan demi kemajuan bersama agar kelompok berkelanjutan dan mandiri.
3. Saya kira MRPP tidak ada diskriminasi terhadap kelompok – kelompok yang ada, tapi mungkin masih terhambat komunikasi maupun informasi. Aku yakin setiap pihak MRPP mau berkunjung ada pembertahuan terlebih dahulu. Jelasnya mereka adalah tamu, dan yang menerima adalah orang-orang yang ada di desa.
4. Masalah bantuan atau insentif dari MRPP kepada kelompok-kelompok, pasti ada dengan melihat sampai sejauh mana keseriusan dan perkembangan kelompok tersebut melalui tahapan-tahapan pendampingan reguler kelompok.
5. Program MRPP di masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat atau penguatan kapasitas kelembagaan, melalui pelatihan, seminar, studi banding, pendampingan reguler, Asistensi, dan Usaha Kredit Mikro.
6. Adapun program kelompok yang dapat difasilitasi melalui studi kelayakan usaha secara partisipatif.
Yang dapat berkelanjutan dan memberi keuntungan dan manfaat bagi seluruh anggota kelompok bukan individu.

G. Penutup : Oleh Bapak Syakroni.

Demikianlah hasil-hasil dari pertemuan kita, mudah-mudahan kita tidak lagi meragukan dengan keberadaan Proyek MRPP. Semoga kelompok kita maju dan berkembang seperti kelompok-kelompok lainnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

2.4. Kegiatan Pendampingan secara Reguler di Kelompok MPH Embun Sari Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegiatan : Pendampingan Reguler di Kelompok MPH Embun Sari.
Lokasi : Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin.
Hari/tgl : Rabu, 9 September 2009.
Priode : September 2009.
Pendamping : Nurnajati ZA.

Pertemuan pendampingan secara reguler di Kelompok MPH Embun Sari Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, dilaksanakan pada Hari Rabu malam Kamis, 9 September 2009 di rumah Bapak Syakroni, dengan dihadiri oleh anggota dan pengurus, Ketua BPD, juga pendamping dari NGO, dengan Meteri sebagai berikut :

1. Pembukaan : Oleh Bapak Syakroni.
2. Pemahaman Tentang KMPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
3. Tujuan Kelompok MPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.
4. Kewajiban Anggota . : Oleh Peserta Rapat Anggota.
5. Hak-Hak Anggota KMPH : Oleh Peserta Rapat Anggota.
6. Tanya Jawab : Oleh Bapak Syakroni.
7. Penutup.

Metode Pendampingan :

- ✚ Berbagi Pengalaman.
- ✚ Penjelasan langsung.
- ✚ Tanya jawab.
- ✚ Diskusi.

HASIL-HASIL YANG DI SEPAKATI DALAM PERTEMUAN PENDAMPINGAN.

A. Pembukaan : Oleh Bapak Syakroni.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yth. Ibu Nurnajati, Yth Bapak ibu yang dapat hadir pada malam hari ini, pertama-Tama Puji dan Syukur kita panjatkan Kehadirat YME, bahwa dengan Rahmat dan izinNya jualah kita diberi kesehatan, kesempatan pada saat ini dalam rangka menghadiri pertemuan kelompok MPH Embun Sari. Solawat dan Salam saya persembahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat petunjuk dan hidayah dalam menjalankan tugas kita yang mulia ini. Untuk itulah dengan mengucap Basmalah, Maka pertemuan kita malam ini resmi kita buka.



B. Pembahasan Tentang Pemahaman Kelompok MPH : Oleh Ibu Nurnajati ZA.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Kita sudah sering membentuk kelompok, atau juga kita sudah tahu tentang organisasi, baik organisasi formal maupun organisasi non formal, akan tetapi ketika kita ditanya apa yang dimaksud dengan kelompok, atau apa pengertian KMPH, kita tidak tahu atau bingung untuk menjawabnya. Maka dalam kesempatan pertemuan ini kita akan membangun pemahaman yang sama, tentang pengertian KMPH.

Maka dari hasil diskusi bersama anggota di sepakatilah tentang pengertian Kelompok MPH yang antara lain :

- ❖ Kelompok MPH adalah Kumpulan orang-orang yang mau bekerjasama dalam upaya pelestarian hutan.
- ❖ Kelompok MPH adalah Kumpulan orang-orang yang bersatu dalam suatu organisasi yang tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social ekonomi anggota, dan menjaga kelestarian hutan di sekitarnya.

C. Tujuan Berkelompok :

Adapun Tujuan kita membentuk Kelompok Masyarakat Peduli Hutan adalah :

- ❖ Untuk Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa gambut.
- ❖ Untuk Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pengembangan usaha-usaha alternatif.
- ❖ Untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola organisasi dan usaha kelompok.
- ❖ Meningkatkan jaringan kerjasama antar anggota juga dengan pihak luar yang dapat mendukung program kelompok.

D. Kewajiban-Kewajiban Anggota : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Dari hasil Tanya jawab dan diskusi bersama, Maka di sepakatilah tentang Kewajiban-Kewajiban Anggota yang antara lain :

- ❖ Terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
- ❖ Mentaati dan melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah di sepakati bersama.
- ❖ Menjaga lingkungan dan kelestarian hutan.
- ❖ Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan serta membakar hutan secara tidak terkendali.
- ❖ Melakukan pemantauan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.
- ❖ Ikut menanggung resiko dari usaha – usaha kelompok.
- ❖ Menghadiri pertemuan-pertemuan di kelompok.

E. Hak – Hak Anggota : Oleh Peserta Rapat Anggota.

Dari hasil diskusi bersama dalam Rapat Anggota, juga menampung pendapat-pendapat dari anggota, Maka di Sepaktilah tentang Hak-Hak Anggota adalah sebagai berikut :

- ❖ Menghadiri, menyatakan pendapat juga memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- ❖ Memilih dan atau dipilih untuk menjadi pengurus kelompok.
- ❖ Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama.
- ❖ Melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha-usaha, juga dalam menjaga kelestarian hutan dan lingkungan sekitar.
- ❖ Sebagai motivator atau penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan.
- ❖ Menikmati Hasil Usaha atau mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan.

F. Penutup : Oleh Bapak Syakroni.

Demikianlah hasil-hasil dari pertemuan kita, mudah-mudahan kita tidak lagi meragukan dengan keberadaan Proyek MRPP. Semoga kelompok kita maju dan berkembang seperti kelompok-kelompok lainnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

BAB III TEMUAN-TEMUAN PENTING.

Dalam proses pendampingan di Kelompok-kelompok Masyarakat peduli Hutan baik di Dusun Bina, Desa Muara Merang maupun Desa Kepayang, Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, terdapat beberapa Temuan- Temuan penting yang antara lain :

- ✚ Dalam pelaksanaan pendampingan di kelompok MPH, kelompok merasa ada perlakuan yang berbeda antara Kelompok MPH Inti dengan Kelompok MPH pengembangan.
- ✚ Pada saat ini apabila MRPP datang berkunjung kelokasi kelompok dampingan, Kelompok tidak melibatkan perangkat Desa, maupun orang-orang penting didesa, sehingga informasi tentang MRPP kurang jelas dan tidak mengetahui kelanjutannya.
- ✚ Pertemuan yang digabung 2 kelompok, tidak efektif, karena mereka dapat saling mempengaruhi kearah yang negatif
- ✚ Adanya keinginan dari beberapa masyarakat Desa Muara Merang (Bakung), untuk membentuk kelompok dan didampingi oleh MRPP, dan mendapat fasilitas bantuan seperti kelompok-kelompok MPH lainnya.

BAB IV KESIMPULAN.

1. Penduduk Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang dan desa Kepayang adalah Heterogen, mereka berasal dari berbagai desa di Provinsi Sumatera Selatan, baik dari daerah Kabupaten OKI, Ogan Ilir, Banyuasin, Musi Banyuasin, Musi Rawas dan Palembang.
2. Oleh karena itu, dalam proses pendampingan penguatan kelembagaan Kelompok dilapangan, pendamping harus betul-betul memahami tentang situasi dan kondisi masyarakat di desa, juga karakter dari masyarakat itu sendiri. Dan Materi yang dibahas harus berdasarkan kebutuhan saat itu, kalau tidak, kita terjebak dengan situasi yang sulit ketika pendamping diberi pertanyaan –pertanyaan tentang program usaha atau bantuan yang akan diberikan pada masyarakat dari proyek.
3. Sebagian besar pendidikan di masyarakat rendah karena 75 % hanya tamat SD dan tidak sekolah.
4. Dalam Proses pendampingan di masyarakat oleh NGO, adalah pendampingan membangun kembali karakter, kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan dirinya yang selama ini selalu tertindas dan tidak diberi ruang dalam mengambil kebijakan dalam pembangunan, sehingga ketika mereka diberi kesempatan untuk berbicara, sering menimbulkan emosi sesaat yang tidak terkendali. Oleh karena itu dalam proses pendampingan perlu waktu dan kesabaran yang tinggi dari pendamping secara professional dan bertanggung jawab dan masyarakat adalah subjek dalam pemberdayaan melalui program-program yang berkelanjutan menuju kemandiriannya.
5. Pelaksanaan pendampingan khususnya di Bina Desa lebih banyak penjelasan langsung dan pengarahan, karena anggota kelompok masih banyak pasip dan menoton.

BAB V PENUTUP

Demikianlah akhir dari kegiatan proses pendampingan di Kelompok MPH Tembesu Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang, Kelompok MPH Petaling, Kelompok MPH Maju Bersama, Kelompok MPH Embun Sari Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, priode September 2009. Kegiatan pendamping ini di dukung sepenyhnya oleh MRPP, Pengurus dan Anggota kelompok MPH, Dengan harapan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan menjadi informasi bagi perkembangan kelompok di lapangan. Kritik dan saran dari MRPP, demi kemajuan bersama.

Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

-German Technical Cooperation-

Merang REDD Pilot Project (MRPP),
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 KM 3,5
P.O. BOX 1229 – Palembang 30129
South Sumatera
Indonesia

T: ++ 62 – 21 – 2358 7111 Ext.121

F: ++ 62 – 21 – 2358 7110

E: project@merang-redd.org

I: www.merang-redd.org

District Office:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin

Jl. Kol. Wahid Udin No.254

Sekayu 30711

South Sumatera

T: ++ 62 – 714 – 321 202

F: ++ 62 – 714 – 321 202